BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Metode perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Tabel 3. 1 Deskripsi tentang lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat

No.	Penulis	Deskripsi Topik
1.	Valentina (2016)	Perhitungan pendistribusian berkas rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga rekam medis tiba di unit pelayanan
2.	Ary Syahputra Wiguna dan Roni Pragoyogi Sidauruk (2017)	Bahwasanya penyediaan berkas rekam medis rawat jalan menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga dengan ke unit pelayanan
3.	Raysha Dheamalia Muchtar dan Noor Yulia (2017)	Perhitungan waktu pendistribusian dari pasien mendaftar hingga rekam medis disediakan / ditemukan
4.	Rahmadhani dan Sonja Anggina (2020)	Waktu penyediaan berkas rekam rawat jalan dimulai dari pasien selesai registrasi sampai dokumen rekam medis tersebut sampai kepoliklinik yang dituju
5.	Supriadi dan Dian Putri Damayanti (2019)	Waktu penyediaan berkas rekam medis dihitung mulai disaat penderita mendaftar di bagian registrasi hingga berkas rekam medis penderita tersebut ada di nurse station rawat jalan

Hasil dari jurnal jurnal diatas tentang bagaimana cara perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan berbeda beda yakni ada yang dari pasien mendaftar lalu rekam medis disediakan hingga berkas di distribusikan ke poli – poli yang dituju.

2. Hasil lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat

Tabel 3. 2 Hasil lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat

No.	Penulis	Tujuan	Instrumen	Metode	Sampel	Hasil
1.	Valentina (2016)	Mengidentifikasikan lama waktu pendistrib	Stop watch, lembar observasi	Jenis penelitian adalah deskriptif	Sampel berjumlah 81 rekam medis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33 berkas rekam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No.	Penulis	Tujuan	Instrumen	Metode	Sampel	Hasil
		usian rekam medis dan penyebab keterlambatan berkas rekam medis sampai ke unit pelayanan yang dituju	dan kuisioner			medis (34,25%) telah memenuhi standar ≤ 10 menit, dan 48 berkas rekam medis (65,75%) belum memenuhi standar pelayanan minimal (> 10 menit), dengan rata-rata lama waktu pendistribusian 12,30 menit
2.	Ary Syahputra Wiguna dan Roni Pragoyogi Sidauruk (2017)	Mengetahui lama tunggu pendistribusian berkas rekam medis.	Stop watch, tabel penelitian, wawancara, Pengolahan dan Analisa data	Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif	berkas sebanyak 100 berkas	Berdasarkan hasil pengawasan menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 100 berkas rekam medis, bahwa berkas rekam medis telah memenuhi standart 42 % (≤10 menit). Namun untuk berkas rekam medis belum memenuhi standart 58% pelayanan minimal (>10 menit).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No.	Penulis	Tujuan	Instrumen	Metode	Sampel	Hasil
3.	Raysha Dheamalia Muchtar dan Noor Yulia (2017)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang	pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar jumlah kunjungan pasien.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif	Dengan sampel sebanyak 96.	total waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 1.253 menit dan rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 13 menit.
4.	Rahmadhani dan Sonja Anggina (2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lama pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSI Siti Rahmah Padang tahun 2019	Wawancara dan stop watch	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Dengan jumlah sampel 96 berkas rekam medis	Pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan berjumlah 96 berkas, diperoleh hasil yang cepat sebanyak 38 (39,6%) sedangkan yang mengalami keterlambatan yaitu sebanyak 58 (60,4%) di RSI Siti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No.	Penulis	Tujuan	Instrumen	Metode	Sampel	Hasil
						Rahmah Padang Tahun 2019, dengan rata-rata keterlambatan berkas rekam medis yaitu 14 menit jadi keterlambatan pendistribusian berkas rekam medis yaitu 4 menit
5.	Supriadi dan Dian Putri Damayanti (2019)	Riset ini bertujuan untuk memandang seberapa besar pelayanan penyediaan rekam medis di rumah sakit X di Tangerang selatan ini penuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan RIno. 129/ Menkes/ SK/ II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimun	Wawancara, dan pengolahan data	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Jumlah sampel yang diperoleh dalam 6 hari tersebut sebanyak 242 sampel.	60% berkas rekam medis sebanyak 144 di rawat jalan rumah sakit X ini sudah penuhi standar waktu penyediaan ialah≤ 10 menit serta waktu penyediaan 98 ataupun 40% dari berkas rekam medis masih 10 menit, apalagi hingga 86 menit

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No.	Penulis	Tujuan	Instrumen	Metode	Sampel	Hasil
		pengadaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalur rumah sakit ialah ≤ 10 menit dan faktor-faktor yang pengaruhi pelayanan rekam medis≤ 10 menit				

Pada jurnal 1 (Valentina, 2017) Mengidentifikasikan lama waktu pendistribusian rekam medis dan penyebab keterlambatan berkas rekam medis sampai ke unit pelayanan yang dituju dengan menggunakan sampel 81 berkas rekam medis, menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 81 berkas rekam medis rawat jalan diketahui bahwa 33 berkas rekam medis (34,25%) telah memenuhi standar ≤ 10 menit, dan 48 berkas rekam medis (65,75%) belum memenuhi standar pelayanan minimal (> 10 menit). Pada jurnal ke 2 (Wiguna dan Sidauruk, 2017) mengetahui lama tunggu pendistribusian berkas rekam medis dengan sampel 100 berkas rekam medis, Berdasarkan hasil menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 100 berkas rekam medis, bahwa berkas rekam medis telah memenuhi standart 42 % (≤10 menit). Namun untuk berkas rekam medis belum memenuhi standart 58% pelayanan minimal (>10 menit) dengan rata rata waktu yang di butuhkan sekitar 11 menit..

Jurnal ke 3 (Muchtar dan Yulia, 2017) untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik dengan menggunakan sampel 96 berkas rekam medis waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse station yaitu 1.253 menit dan rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis rawat jalan ke nurse

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

station yaitu 13 menit. Jurnal ke 4 (Rahmadhani dan Anggina, 2020) untuk mengetahui lama pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan yang berjumlah 96 berkas, diperoleh hasil yang cepat sebanyak 38 (39,6%) sedangkan yang mengalami keterlambatan yaitu sebanyak 58 (60,4%) waktu penditribusian melebihi dari 10 menit, rata-rata keterlambatan berkas rekam medis yaitu 14 menit jadi keterlambatan pendistribusian berkas rekam medis yaitu 4 menit.

Menurut (Supriadi dan Damayanti, 2019) untuk memandang seberapa besar pelayanan penyediaan rekam medis di rumah sakit X di Tangerang selatan ini penuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan RIno. 129/ Menkes/ SK/ II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimun pengadaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalur rumah sakit ialah≤ 10 menit dan faktor- faktor yang pengaruhi pelayanan rekam medis≤ 10 menit. metode menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jumlah sampel yang diperoleh dalam 6 hari tersebut sebanyak 242 sampel. Hasil 60% berkas rekam medis sebanyak 144 di rawat jalan rumah sakit X ini sudah penuhi standar waktu penyediaan ialah ≤ 10 menit serta waktu penyediaan 98 ataupun 40% dari berkas rekam medis masih 10 menit, apalagi hingga 86 menit.

3. Faktor penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Tabel 3. 3 Faktor penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

No.	Penulis	Hasil
1.	Valentina (2016)	Faktor penghambat pendistribusian berkas rekam medis ialah sistem penyimpanan sentralisasi, jumlah petugas rekam medis sedikit dibandingkan dengan jumlah yang di distribusikan, dan tidak adanya petugas khusus bagian pendistribusian rekam medis
2.	Ary Syahputra Wiguna dan Roni Pragoyogi Sidauruk (2017)	Lokasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas teladan medan kurang efektif karna menyebabkan komunikasi yang terjalin antara yang satu dan yang lainnya kurang baik. Kurangnya petugas rekam medis, khususnya bagian pendistribusian. Kurang telitinya petugas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

		rekam medis dalam mendistribusikan berkas ke unit pelayanan sehingga, sering terjadi berkas tidak sesuai ke poli yang di tuju. Fasilitas yang kurang memadai seperti belum digunakannya komputerisasi.
3.	Raysha Dheamalia Muchtar dan Noor Yulia (2017)	Penundaan pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan oleh perawat dipoliklinik. petugas sering tidak mengebalikan berkas rekam medis pasien yang batal berobat. Rekam medis terselip di poliklinik/ *nurse station* hingga berhari–hari. perawat lupa dalam mengembalikan rekam medis karena ada rencana tindakan pada pasien tersebut
4.	Rahmadhani dan Sonja Anggina (2020)	Dibagian ruang filling karena tidak adanya mesin tracer sehingga petugas harus melihat dikomputer dan menulis kertas terlebih dahulu nomor rekam medis yang akan dicari sehingga memperlambat proses pencarian, kemudian berkas yang tidak ditemukan dirak penyimpanan dikarenakan belum kembalinya berkas rekam medis kepoliklinik, dan jarak ruang penyimpanan yang jauh sehingga memperlambat pengantaran berkas ke poliklinik. Terlebih tidak ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan
5.	Supriadi dan Dian Putri Damayanti (2019)	Pemicu waktu penyediaan berkas rekam medis >10menit antara lain sebab kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rak, mesin pencetak fakta transaksi yang tidak bekerja dan tidak tersedianya tracer

Pada jurnal ini (Valentina, 2017) ada 3 faktor penghambat pendistribusian berkas rekam medis. Jurnal ke 2 (Wiguna dan Sidauruk, 2017) faktor penyebabnya lokasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas teladan medan kurang efektif, kurangnya petugas rekam medis, fasilitas yang kurang memadai seperti belum digunakannya komputerisasi. Jurnal ke 3 (Muchtar dan Yulia, 2017) Penundaan pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan oleh perawat dipoliklinik. Jurnal ke 4 (Rahmadhani dan Anggina, 2020) dibagian ruang filling karena tidak adanya mesin tracer lalu kemudian berkas yang tidak ditemukan dirak penyimpanan dan terlebih tidak ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan. Jurnal ke 5 (Supriadi dan Damayanti, 2019) pemicu penyebabnya yaitu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rak, mesin pencetak transaksi yang tidak bekerja dan tidak tersedianya tracer.

B. Analisis

1. Metode perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Menurut (Valentina, 2017) Perhitungan pendistribusian berkas rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga rekam medis tiba di unit pelayanan. (Wiguna dan Sidauruk, 2017) penyediaan berkas rekam medis rawat jalan menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis dari tempat pendaftaran pasien hingga dengan ke unit pelayanan. (Muchtar dan Yulia, 2017) Perhitungan waktu pendistribusian dari pasien mendaftar hingga rekam medis disediakan / ditemukan. Waktu penyediaan berkas rekam rawat jalan dimulai dari pasien selesai registrasi sampai dokumen rekam medis tersebut sampai kepoliklinik yang dituju (Rahmadhani dan Anggina, 2020). (Supriadi dan Damayanti, 2019) Penyediaan berkas rekam medis dihitung mulai disaat penderita mendaftar di bagian registrasi hingga berkas rekam medis penderita tersebut ada di nurse station rawat jalan

2. Hasil lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Berdasarkan jurnal diatas menghitung lama waktu yang ditembuh saat pendistribusian kepoli yang dituju. Pada jurnal 1 (Valentina, 2017) mengidentifikasikan lama waktu pendistribusian rekam medis dan penyebab keterlambatan berkas rekam medis sampai ke unit pelayanan yang dituju dengan menggunakan sampel 81 berkas rekam medis, menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 81 berkas rekam medis rawat jalan diketahui dengan rata-rata lama waktu pendistribusian mencapai 12,30 menit. Sedangkan standar waktu pendistribusian ≤ 10 menit. Dari jurnal ini hanya ada 33 berkas rekam medis yang memenuhi standar dengan presentase 34,24% sedangkan untuk yang tidak memenuhi standar waktu pendistribusian yakni 48 berkas rekam medis dengan presentase 65,75%. Waktu lama pendistribusian tidak memenuhi standar pada jurnal ini masih tinggi karena masih melebihin presentase 50%.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada jurnal ke 2 (Wiguna dan Sidauruk, 2017) mengetahui lama tunggu pendistribusian berkas rekam medis dengan sampel 100 berkas rekam medis, Berdasarkan hasil menghitung lama waktu pendistribusian ada 100 berkas rekam medis yang menjadi sampel pada jurnal tersebut. Dari presentase 100% , 42% berkas rekam medis telah memenuhi standar waktu pendistribusian yakni ≤ 10 menit, sedangkan untuk 58% berkas rekam medis belum memenuhi standar waktu pendistribusian dengan rata-rata waktu melebihi 11 menit. Pada jurnal ini waktu pendistribusian masih melebihin standar yang diterapkan dengan rata-rata waktu pendistribusian melebihi 11 menit dengan presentase 58%.

Jurnal ke 3 (Muchtar dan Yulia, 2017) untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik dengan menggunakan sampel dari 96 berkas rekam medis, rata-rata kecepatan waktu distribusinya yakni 13 menit. Dengan total waktu 1,253 menit pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan ke nurse station. Pada jurnal ini menerangkan bahwa pendistribusian berkas rekam medis masih belum memenuhi standar yang diterapkan yakni ≤ 10 menit.

Jurnal ke 4 (Rahmadhani dan Anggina, 2020) untuk mengetahui lama pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan yang berjumlah 96 sampel berkas rekam medis rawat jalan dan diperoleh hasil yang sudah memenuhi standar ≤ 10 menit pendistribusian yakni ada 38 berkas rekam medis dengan presentase 39,6% sedangkan untuk yang tidak memenuhi standar prosedur pendistribusan ada 58 berkas rekam medis dengan presentase 60,4% mengalami keterlambatan distribusi kepoliklinik. Rata-rata distribusi berkas rekam medis yaitu 14 menit. Analisis pada jurnal ini masih belum masuk kedalam standar pendistribusian karena masih lebih dari 50% berkas rekam medis yang melebihi standar waktu yang ditentukan yaitu ≤ 10 menit.

Menurut (Supriadi dan Damayanti, 2019) jumlah sampel yang diperoleh dalam 6 hari tersebut sebanyak 242 sampel. Yang telah memenuhi waktu standar pendistribusian ≤ 10 menit ada 144 berkas rekam medis dengan presentase 60%,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

sedangkan yang belum memenuhi standar waktu pendistribusian ada 98 berkas rekam medis ataupun dnegan presentase 40% dari pendistribusan yang melebihi 10 apalagi hingga 86 menit berkas yang terlambat pendistribusiannya. Hal ini yang mengakibatkan dari ke 5 jurnal diatas hanya jurnla ini yang memenuhi standar pendistribusiannya dengan presentase 50% melebihi yang belum memenuhi standar pendistribusian

Analisis pada ke lima jurnla diatas salah satu waktu tercepat atau sudah memenuhi satandar yakni pada menit ≤ 10 menit dengan hasil 60% berkas rekam medis sebanyak 144 di rawat jalan berdasarkan jurnal (Supriadi dan Damayanti, 2019). Sedangkan untuk waktu lebih dari 10 menit bahkan sampai 86 menit waktu penyediaan 98 ataupun 40% dari berkas rekam medis.

3. Faktor penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

Dari jurnal-jurnal diatas menerangkan faktor yang menyebabkan lama waktu pendistribusian berkas rekam medis. Pada jurnal ini ada 3 faktor penghambat pendistribusian berkas rekam medis ialah sistem penyimpanan sentralisasi, jumlah petugas rekam medis sedikit dibandingkan dengan jumlah yang di distribusikan, dan tidak adanya petugas khusus bagian pendistribusian rekam medis (Valentina, 2017). Jurnal ke 2 (Wiguna dan Sidauruk, 2017) Lokasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas teladan medan kurang efektif karna menyebabkan komunikasi yang terjalin antara yang satu dan yang lainnya kurang baik. Kurangnya petugas rekam medis, khususnya bagian pendistribusian. Kurang telitinya petugas rekam medis dalam mendistribusikan berkas ke unit pelayanan sehingga, sering terjadi berkas tidak sesuai ke poli yang di tuju. Fasilitas yang kurang memadai seperti belum digunakannya komputerisasi.

Jurnal ke 3 (Muchtar dan Yulia, 2017) penundaan pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan oleh perawat dipoliklinik. petugas sering tidak mengembalikan berkas rekam medis pasien yang batal berobat. Perawat lupa dalam mengembalikan rekam medis karena ada rencana tindakan pada pasien tersebut. Jurnal ke 4 (Rahmadhani dan Anggina, 2020) dibagian ruang filling

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

karena tidak adanya mesin tracer sehingga petugas harus melihat dikomputer dan menulis kertas terlebih dahulu nomor rekam medis yang akan dicari sehingga memperlambat proses pencarian, kemudian berkas yang tidak ditemukan dirak penyimpanan dikarenakan belum kembalinya berkas rekam medis kepoliklinik, dan jarak ruang penyimpanan yang jauh sehingga memperlambat pengantaran berkas ke poliklinik. Terlebih tidak ada SOP yang mengatur tentang pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan. Jurnal ke 5 (Supriadi dan Damayanti, 2019) pemicu waktu penyediaan berkas rekam medis >10menit antara lain sebab kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis di rak, mesin pencetak transaksi yang tidak bekerja dan tidak tersedianya tracer.

Salah satu faktor yang mendomini penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan yakni pada faktor *man*/manusia, salah satunya yaitu petugas rekam medis sedikit dibandingkan dengan jumlah yang di distribusikan, dan tidak adanya petugas khusus bagian pendistribusian rekam medis. Adapun faktor penyebab yang lain yaitu *man*/ sumber daya manusia, *money*/uang, *mechine*/mesin, *material*/bahan, dan *methode*/cara.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA